

Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan RPP Berbasis Literasi Numerasi Bagi Guru-guru di SD Negeri Buraen 1, Kab. Kupang

Magdalena Wangge

Pendidikan Matematika FKIP Universitas Nusa Cendana

Email: magdalena.wangge@staf.undana.ac.id

Informasi Artikel:

Received: 23 Januari 2022, Accepted: 01 Februari 2023, Published: 06 Februari 2023

Abstract

One of the main components in the Minimum Competency Assessment, which is a substitute for the National Examination, is Literacy and Numeracy. Teachers need to create literacy and numeracy-based learning to familiarize students, one of which is by compiling a numeracy literacy-based lesson plan. However, in reality, many schools still need to implement this in the field because it is pretty tricky, including for partner schools at public elementary school Buraen 1. The solution offered is to provide teachers with an understanding of literacy and numeracy and how to compile a literacy and numeracy-based lesson plan. This activity is carried out through training and mentoring, where the methods used are lectures, discussions, group work, and individual mentoring. The results were that teachers at public elementary school Buraen 1, South Amarasi District, Kupang Regency, could know how to apply literacy and numeracy to students in the classroom. It is proven by the fact that teachers have been able to compile literacy and numeracy-based lesson plans

Keywords: Lesson Plan, Literacy, Numeracy, Teachers

1. Pendahuluan

1.1 Analisis Situasi

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat (Khakima, 2021). Hal ini terwujud dengan adanya Asesmen Nasional. Salah satu komponen utama dalam Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang merupakan pengganti Ujian Nasional adalah Literasi dan Numerasi. Penilaian (asesmen) yang berlaku saat ini bukan lagi perihal kemampuan siswa dalam menguasai materi kurikulum atau dibagi dipisahkan sesuai mata pelajarannya, namun lebih memetakan pada dua kompetensi minimum ini, yaitu Literasi dan Numerasi. Aturan terkait Asesmen Nasional ini tertuang dalam Permendikbudristek no 17 Tahun 2021.

Menilai pentingnya Literasi dan Numerasi ini, maka perlu dirancang suatu kondisi yang mendukung dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Dengan demikian peran guru sangat besar di dalamnya, dan salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah

menciptakan pembelajaran yang berbasis Literasi dan Numerasi untuk membiasakan siswa. Langkah awal sebelum melaksanakan pembelajaran, guru perlu menyiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan, salah satunya RPP. Ini didukung dengan pendapat dari Rindarti (2018), dimana agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan maka guru harus mampu menyusun persiapan pembelajaran dengan baik karena tanpa persiapan yang baik tentu tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal.

Karena pembelajaran yang akan dilaksanakan berbasis Literasi Numerasi, maka perangkat pembelajaran yang disiapkan pun harus berbasis Literasi Numerasi termasuk RPP. Oleh karena itu, langkah awal yang dapat dilakukan guru untuk mencapai 2 kompetensi minimum ini pada siswa, adalah dengan menyusun RPP berbasis Literasi Numerasi.

Oleh karena itu, guru dituntut untuk bisa mengembangkan kreativitas dan inovasinya dalam merancang pembelajaran yang menerapkan kedua kompetensi tersebut. Menurut Dyers, J.H. et al (2011), dua per tiga dari kreativitas seseorang diperoleh melalui pendidikan sedangkan satu per tiga lainnya dari genetika. Hal ini berarti guru tidak bisa memungkiri bahwa kreativitas mereka dalam merancang pembelajaran berbasis literasi numerasi dapat dimunculkan dari diri sendiri dan dengan banyak belajar.

Namun kenyataannya di lapangan, banyak sekolah yang belum menerapkan hal ini karena dirasakan cukup sulit bagi guru khususnya bagi sekolah-sekolah di daerah terpencil. Kurangnya sumber yang mendukung pemahaman guru terkait literasi numerasi menjadi salah satu alasan mendasar yang membuat guru enggan menerapkan literasi numerasi di lingkungan sekolah bahkan di dalam kelas.

1.2 Masalah Mitra

Masalah terkait “keengganan” para guru ini pun dialami oleh guru-guru di SD Negeri Buraen 1. Namun para guru pun tidak bisa memungkiri bahwa pelaksanaan Asesmen Nasional sudah semakin dekat. SD Negeri Buraen 1 merupakan salah satu sekolah yang terletak di Sonraen, Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di sekolah tersebut, diperoleh informasi antara lain: 1) para guru sudah pernah mendengar mengenai asesmen nasional, namun belum mengetahui apa saja komponen di dalamnya; 2) masalah jaringan membuat guru terkendala dalam mengakses sumber terkait literasi numerasi; 3) belum memahami dengan baik kegiatan berliterasi dan numerasi di dalam kelas; dan 4) RPP yang dimiliki selama ini belum berbasis literasi numerasi.

2. Solusi Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, beberapa alternatif solusi yang dapat ditawarkan adalah: 1) memberikan pelatihan terkait literasi dan numerasi serta cara penyusunan RPP; dan 2) memberikan pendampingan terkait penyusunan RPP berbasis literasi numerasi.

3. Metode Pelaksanaan

Terdapat 2 jenis kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pelatihan dan pendampingan.

3.1 Pelatihan

Materi pelatihan berupa pemahaman secara konseptual terkait literasi dan numerasi yang dikhususkan pada tingkat sekolah dasar serta beberapa contoh soalnya. Selain itu, juga

diberikan beberapa penjelasan terkait komponen dalam penyusunan RPP, serta contoh kegiatan literasi dan numerasi dalam RPP.

Sedangkan metode dalam kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah secara offline dan kerja kelompok. Para guru diminta untuk menyelesaikan soal literasi dan numerasi dan coba membuat soal yang serupa dalam kelompok sesuai dengan tingkatan kelasnya masing-masing. Begitupun dengan RPP berbasis literasi numerasi, guru mencoba menyusun 1 RPP dalam kelompoknya masing-masing sesuai arahan dari narasumber.

3.2 Pendampingan

Pada kegiatan pendampingan, diterapkan metode diskusi bersama seluruh peserta, dan bimbingan secara individu.

4. Hasil Pelaksanaan dan Diskusi

4.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan bersama mitra yaitu SD Negeri Buraen 1 ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dimana dihadiri oleh 20 orang guru bertempat di SD Negeri Buraen 1. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 5 November 2022 mulai pukul 10.00-15.00 WITA. Kegiatan dimulai dengan pemberian materi terkait asesmen nasional khususnya literasi dan numerasi.



Gambar 1. Penyampaian materi terkait secara konseptual

Setelah diberikan materi secara konseptual, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab secara klasikal. Setelah dirasa cukup, kegiatan berikutnya adalah kerja kelompok. Pembagian kelompok berdasarkan tingkatan kelas masing-masing guru kelas serta kelompok guru mata pelajaran PJOK dan Agama. Dalam kelompok guru-guru diarahkan untuk menyelesaikan beberapa soal literasi dan numerasi, kemudian coba menyusun soal yang serupa. Kemudian masih dalam kelompok yang sama, dilanjutkan dengan penyusunan RPP berbasis literasi dan numerasi. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat langsung mengimplementasikan pemahaman mereka berdasarkan penyampaian materi dari narasumber sebelumnya.



Gambar 2. Kerja kelompok

Setelah semua kelompok selesai mengerjakan, dilanjutkan dengan presentasi untuk menyamakan persepsi terkait literasi dan numerasi dalam pembelajaran khususnya pada penyusunan RPP. Dari hasil kegiatan pelatihan ini diperoleh bahwa beberapa guru sudah melaksanakan literasi dan numerasi namun tidak menyadari bahwa yang mereka lakukan adalah kegiatan berliterasi dan numerasi.

Selanjutnya adalah kegiatan pendampingan yang dilakukan sebanyak 2 kali, setiap hari sabtu yaitu tanggal 12 dan 19 November 2022 pukul 10.00 sampai selesai. Pada kegiatan pendampingan pertama setiap guru di SD Negeri Buraen 1 sudah mulai menyusun RPP seperti yang disampaikan pada kegiatan pelatihan sebelumnya. Berpedoman pada RPP yang sudah dimiliki oleh setiap guru, masing-masing melengkapi sesuai komponen yang harus ada dalam sebuah RPP dan menambah kegiatan literasi dan numerasi dalam kegiatan pembelajaran. Pendamping langsung mengecek setiap RPP yang sudah disusun para guru agar bisa langsung direvisi.



Gambar 3. Kegiatan pendampingan pertama

Pada kegiatan pendampingan kedua setiap guru sudah menyelesaikan RPP masing-masing sesuai dengan perbaikan dan tambahan pada pendampingan pertama. Sehingga kegiatan pendampingan tidak berlangsung lama.



Gambar 4. Kegiatan pendampingan kedua

4.2 Luaran yang Dicapai

Dari kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diperoleh luaran sebagai berikut:

- RPP berbasis literasi numerasi sebanyak 1 ST untuk setiap guru kelas
- RPP berbasis literasi numerasi sebanyak 6 pertemuan untuk setiap guru mata pelajaran PJOK dan Agama.

Berdasarkan uraian kegiatan di atas, diperoleh hasil yang cukup positif bagi para guru di SD Negeri Buraen 1, Amarasi Selatan, Kab. Kupang. Guru mendapatkan berbagai pengetahuan baru yang mendukung tugas dan tanggung jawab mereka dalam menyiapkan peserta didik yang mampu berliterasi dan bernumerasi sehingga dapat lebih siap mengikuti asesmen nasional. Pendapat ini sejalan dengan hasil penelitian dari Fazila (2020) tentang peran penting guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V di MIN 7 Pidie Jaya.

5. Kesimpulan

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, guru-guru di SD Negeri Buraen 1, Kec. Amarasi Selatan, Kab. Kupang mampu mengetahui cara menerapkan literasi dan numerasi pada siswa dalam kelas. Hal ini terbukti dengan guru sudah mampu menyusun RPP berbasis literasi dan numerasi. Diharapkan tindak lanjut dari kegiatan ini adalah guru bisa mengimplementasikannya dalam kelas sehingga membiasakan siswa untuk berliterasi dan bernumerasi.

Daftar Pustaka

Dyers, J. H. et al. (2011). *Innovators DNA: Maturing The Five Skills of Disruptive Innovators*. Harvard Business Review.

Kemendikbudristek. (2021). *Asesmen Nasional*.

Khakima, L. N., Fatimah, S., & Zahra, A. (2021). Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. *Seminar Nasional PGMI*, pp 775-792.

Fazila, Nurul. (2020). *Peran Guru dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V MIN 7 Pidie Jaya*. Tesis. UIN Ar-Raniri Banda Aceh.

Rindarti, E. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Mengembangkan RPP Kurikulum 2013 Revisi 2017 Melalui Pendampingan Berkelanjutan di MA Binaan Kota Jakarta Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 11(2), 1-19.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

